

EDUKASI KESIAPAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PESISIR DAN KEPULAUAN

EDUCATION ON BIRTH PREPAREDNESS AND COMPLICATION PREVENTION AMONG PREGNANT WOMEN IN COASTAL AND ISLAND AREAS

Zubaeda^{1*}, Suryanti Tukiman², Siti Murdani Haupea³, Runi Anggriani La Amin⁴, Asih Dwi Astuti⁵

^{1,3,4,5}) Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada

²) Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada

*Email korespondensi: zubaeda95@gmail.com

Abstract

Island regions face various challenges in maternal health services, including limited access to healthcare facilities, shortages of health workers, transportation barriers, and geographical conditions that contribute to delays in the management of obstetric complications. This community service activity aimed to improve knowledge regarding childbirth preparedness and the prevention of pregnancy complications through education and assistance. The methods used included health education sessions and leaflet distribution to pregnant women. The target participants were pregnant women in the second and third trimesters, along with their families. The results showed an increase in pregnant women's knowledge regarding danger signs during pregnancy, the importance of antenatal care, childbirth preparation, and emergency referral planning. This activity is expected to enhance pregnant women's readiness for childbirth and reduce the risk of maternal complications in island areas.

Keywords: *Pregnant Women, Childbirth preparedness, Pregnancy Complications, Island Areas*

Abstrak

Wilayah kepulauan mempunyai berbagai tantangan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, seperti akses pelayanan kesehatan, keterbatasan tenaga kesehatan, transportasi, dan keadaan geografis yang menjadi faktor dalam keterlambatan penanganan komplikasi obstetri. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi kehamilan melalui edukasi dan pendampingan. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan pembagian leaflet kepada ibu hamil. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil trimester II dan III, beserta keluarga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, pentingnya pemeriksaan kehamilan, persiapan persalinan, dan persiapan rujukan darurat. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dan menurunkan risiko komplikasi maternal di wilayah kepulauan.

Kata kunci: Ibu Hamil, Kesiapan Persalinan, Komplikasi Kehamilan, Wilayah Kepulauan



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 11 Mei 2026; Disetujui: 20 Juni 2026; Terbit: 20 Juni 2026

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses alamiah yang memerlukan pemantauan kesehatan ibu dan janin secara berkala. Meskipun sebagian besar kehamilan berlangsung normal, namun ibu hamil tetap memiliki risiko mengalami komplikasi yang dapat mengancam keselamatan ibu maupun janin apabila tidak terdeteksi dan ditangani secara tepat. Berbagai komplikasi kehamilan dan persalinan, seperti perdarahan, preeklampsia, infeksi, persalinan macet, serta komplikasi lainnya masih menjadi penyebab utama tingginya angka kesakitan dan kematian ibu di berbagai wilayah, termasuk di daerah pesisir dan kepulauan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif untuk meningkatkan kesiapan persalinan dan kemampuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya selama kehamilan dan persalinan. (Nurbaeti et al., 2024).

Kesiapan persalinan merupakan suatu kondisi ketika ibu hamil, keluarga, dan lingkungan sekitar telah mempersiapkan berbagai aspek yang diperlukan untuk menghadapi persalinan, baik dari segi fisik, psikologis, sosial, maupun finansial. Persiapan tersebut meliputi pemilihan tempat persalinan yang aman, penentuan tenaga kesehatan yang akan membantu persalinan, penyediaan transportasi menuju fasilitas kesehatan, persiapan biaya persalinan, serta kesiapan donor darah apabila sewaktu-waktu diperlukan. Selain itu, ibu hamil juga perlu memiliki pengetahuan yang memadai mengenai tanda-tanda persalinan, tanda bahaya kehamilan, serta langkah yang harus dilakukan ketika terjadi keadaan darurat. Kesiapan yang baik dapat membantu mengurangi keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan memperoleh pertolongan medis sehingga risiko komplikasi dapat diminimalkan.

Wilayah pesisir dan kepulauan memiliki karakteristik geografis yang berbeda dibandingkan wilayah perkotaan maupun daratan. Kondisi geografis yang terpisah oleh laut, keterbatasan sarana transportasi, cuaca yang tidak menentu, serta jarak yang relatif jauh menuju fasilitas kesehatan menjadi tantangan tersendiri dalam pelayanan kesehatan maternal. Dalam kondisi tertentu, ibu hamil yang mengalami komplikasi dapat mengalami keterlambatan mendapatkan pertolongan akibat sulitnya akses menuju fasilitas kesehatan rujukan. Situasi ini dapat

meningkatkan risiko terjadinya komplikasi serius bahkan kematian ibu dan bayi apabila tidak dilakukan upaya pencegahan sejak dini. (Nelwan et al., 2023).

Selain faktor geografis, tingkat pendidikan, kondisi sosial ekonomi, serta masih terbatasnya akses informasi kesehatan juga dapat memengaruhi pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan. Beberapa ibu hamil masih belum memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur, belum mampu mengenali tanda bahaya kehamilan, dan kurang mempersiapkan kebutuhan persalinan secara optimal. (Mehuli et al., 2023). Sedangkan, pengambilan keputusan terkait kesehatan ibu sering kali melibatkan anggota keluarga, sehingga kurangnya pengetahuan keluarga juga dapat menjadi faktor penghambat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang cepat dan tepat (Yuliana et al., 2023).

Keadaan tersebut mengakibatkan ibu hamil di wilayah kepulauan berisiko menghadapi keterlambatan pelayanan kesehatan, seperti terlambat mendeteksi tanda bahaya, terlambat merujuk, dan terlambat penanganan medis). Faktor penyebab lain adalah kurangnya pengetahuan ibu, pasangan dan keluarga tentang persiapan menghadapi persalinan dan pencegahan komplikasi pada masa kehamilan (Rudiyanti dan Utomo, 2024).

Persiapan persalinan adalah upaya dalam merencanakan ibu hamil dan keluarga untuk siap menyambut persalinan, seperti menentukan tempat persalinan, pendamping saat persalinan, perlengkapan ibu dan bayi, biaya, transportasi, donor darah, serta kesiapan menghadapi keadaan darurat (Hesti et al., 2025). Persiapan yang baik mampu meminimalisir risiko komplikasi dan meningkatkan keselamatan ibu dan bayi (Fitrianeti et al., 2018).

Pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan memerlukan keterlibatan aktif ibu, keluarga, tenaga kesehatan, kader kesehatan, serta masyarakat. Salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat adalah melalui kegiatan edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan bertujuan memberikan informasi, meningkatkan pemahaman, membentuk sikap positif, serta mendorong perubahan perilaku yang mendukung kesehatan ibu dan bayi. Melalui edukasi yang tepat, ibu hamil diharapkan mampu mengenali tanda-tanda

bahaya kehamilan seperti perdarahan, bengkak pada wajah dan tangan, sakit kepala hebat, pandangan kabur, demam tinggi, gerakan janin berkurang, serta ketuban pecah sebelum waktunya sehingga dapat segera mencari pertolongan medis (Priasmoro et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dibutuhkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan kesiapan persalinan ibu hamil di wilayah kepulauan. Edukasi kesehatan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta kesiapan ibu hamil dan keluarga dalam menghadapi proses persalinan dan mencegah komplikasi selama kehamilan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan kesehatan mengenai persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi selama hamil. Penyuluhan juga dilengkapi dengan diskusi interaktif serta pembagian media edukasi berupa leaflet.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil dan pasangan ataupun keluarga yang berada Desa Air Buaya, Kecamatan Air Buaya, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku yang berjumlah sekitar 31 orang.

Kegiatan ini disusun dalam beberapa tahap yaitu, tahap persiapan. Tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan Puskesmas Air Buaya, Kepala Desa Air Buaya dan kader posyandu ibu hamil guna memperoleh izin pelaksanaan kegiatan dan data jumlah ibu hamil di Desa Air Buaya. Setelah koordinasi selanjutnya adalah menyusun media edukasi.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta. Selanjutnya dilakukan penyuluhan mengenai pengertian kesiapan persalinan, tanda bahaya kehamilan, pentingnya pemeriksaan kehamilan terpadu, pencegahan anemia dan KEK, Persiapan persalinan dan persiapan dalam menghadapi kondisi gawat darurat, serta peran keluarga dalam mendukung ibu hamil. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

Peserta juga diberikan leaflet edukasi sebagai media pembelajaran mandiri.

Tahapan yang terakhir dalam kegiatan ini yaitu tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan melalui posttest untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Balai Pertemuan Desa Air Buaya, Kecamatan Air Buaya, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 28 orang yang terdiri dari ibu hamil dan keluarga. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Sebagian besar ibu hamil sebelumnya belum memahami secara optimal mengenai tanda bahaya kehamilan dan pentingnya perencanaan persalinan.

Setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai:

1. Tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, nyeri perut hebat, bengkak pada wajah dan tangan, sakit kepala berat, dan penurunan gerakan janin.
2. Pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin minimal enam kali selama kehamilan.
3. Persiapan persalinan dan persiapan menghadapi kondisi gawat darurat
4. Pentingnya konsumsi tablet tambah darah dan gizi seimbang.
5. Peran keluarga dalam mendukung kesehatan ibu hamil.



Gambar 1. Peserta Penyuluhan



Gambar 2. Media Penyuluhan

Wilayah kepulauan mempunyai kondisi geografis yang mempengaruhi akses layanan kesehatan. Sehingga, kesiapan ibu hamil maupun keluarga dalam menghadapi proses persalinan menjadi salah satu hal faktor dalam upaya mencegah keterlambatan penanganan komplikasi (Farahdiba et al., 2025). Kegiatan edukasi yang dilakukan membantu ibu hamil dan keluarga mengetahui persiapan dan langkah yang harus dilakukan jika terjadi kondisi gawat darurat.

Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran keluarga tentang pentingnya dukungan pada ibu hamil, terutama dalam proses pengambilan keputusan rujukan. Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan upaya pencegahan komplikasi maternal (Astria & Tesa, 2024).

Hasil kegiatan membuktikan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif mampu meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil di wilayah kepulauan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai kesiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil di wilayah kepulauan berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Edukasi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga mengenai tanda bahaya kehamilan, pentingnya pemeriksaan ANC, serta persiapan persalinan dan rujukan.

Peningkatan kesiapan persalinan diharapkan dapat membantu mencegah komplikasi kehamilan dan menurunkan risiko kematian ibu dan bayi di wilayah kepulauan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Puskesmas Air Buaya, Kepala Desa Air Buaya, para kader, seluruh ibu hamil, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria, W., & Tesa, F. A. (2024). Dukungan Keluarga dan Usia Ibu Hamil dengan Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan. *Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(4), 1209-1214.
- Farahdiba, I., Laily, N. A., Permatasari, A. E., Susanto, Y. P. P., & Hartuti, N. (2025). Respon Psikologis dan Kesiapan Persalinan Ibu Hamil Usia Remaja di Wilayah Pesisir. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 8(2), 290-299.
- Fitrianeti, D., Waris, L., & Yulianto, A. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Memilih Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(3), 153-162.
- Hesti, N., Arifin, Y., Sari, E. M., & Ruslan, N. (2025). Pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 5(1), 28-32.
- Mehuli, S. H. P., Dewi, M. K., & Wulandari, R. (2023). Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Suami, Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC di Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 4677-4684.
- Nelwan, J. E., Lesawengen, M., Kairupan, T. S., & Sumampouw, O. J. (2023).

Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Wilayah Kepulauan. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 29-37.

Nurbaeti, I., Rochanah, S., Yulianingsih, Y., Idriani, I., & Kartini, K. (2024). Edukasi Kesehatan Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Pulau Harapan Kepulauan Seribu, Jakarta. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 690-697.

Priasmoro, D. P., Roesardhyati, R., & Adelia, N. (2025). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Masyarakat. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 152-157.

Rudiyanti, N., & Utomo, B. (2024, August). Determinan Keterlambatan Rujukan Maternal di Indonesia (Studi Ekologi Riskesdas 2018). In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 1-20).

Yuliana, Y., Herlihah, A. H. A., & Kasim, N. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Kawasan Pesisir Dan Kepulauan Buano. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 315-320.